

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi sumber *shock* pada perbankan Syariah periode pasca krisis keuangan global 2008 di Indonesia. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik, Bank Indonesia, *website investing*, dan Otoritas Jasa Keuangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis Regresi Linear Berganda dengan *Ordinary Least Square* (OLS). Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *shock* pada perbankan Syariah yaitu menggunakan variabel *shock* dengan diproksikan *Non Performing Financing* (NPF) sebagai variabel dependen, sedangkan inflasi, depresiasi nilai tukar, *Gross Domestic Product* (GDP), dan *oil prices* sebagai variabel independen. Sampel data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan data (*time series*) triwulan pada tahun 2009 triwulan I sampai dengan tahun 2018 triwulan III. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF). Sedangkan variabel nilai tukar, *Gross Domestic Product* (GDP), dan *oil prices* berpengaruh signifikan. Untuk variabel nilai tukar berpengaruh positif sedangkan variabel *Gross Domestic Product* (GDP) dan *oil prices* berpengaruh negatif. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa dalam model regresi sebesar 63% perubahan variabel *Non Performing Financing* (NPF) disebabkan oleh keempat variabel yang diteliti, sedangkan sisanya 37% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian.

Kata kunci : *shock*, *Non Performing Financing* (NPF), inflasi, depresiasi nilai tukar, *Gross Domestic Product* (GDP), *oil prices*, regresi linear berganda.

ABSTRACT

This research aims to find out what are the factors that affecting the source of shock on Islamic banking at post 2008 global financial crisis in Indonesia. Types of data in this research using secondary data obtained from the Central Bureau of statistics, Bank Indonesia website, investing, and the financial services authority. The methods in this study using Multiple Linear regression analysis with the Ordinary Least Square (OLS). To find out the factors that influence the sources of shock on Islamic banking that is using shock with proxy a variable of Non Performing Financing (NPF) as the dependent variable, while the inflation, depreciation of exchange rates, Gross Domestic Product (The GDP), and oil prices as the independent variable. The sample data in this research using of data (time series) quarterly in 2009 first quarter until 2018 of third quarter. Based on the results of the research show that the negative effect of variable inflation and not significantly of Non Performing Financing (NPF). While the variable exchange rates, Gross Domestic Product (GDP), and oil prices influential significantly. For the variable influential positive of the exchange rate while the veriabel Gross Domestic Product (GDP) and oil prices are influential negative. The coefficient of determination of the regression models showed that a change in variable Non Performing Financing (NPF) 63% caused by the four variables are examined, while the rest 37% is affected by other factors that are not incorporated into the model of research.

Keyword: shock, Non Performing Financing (NPF), inflation, depreciation of exchange rates, Gross Domestic Product (GDP), oil prices, multiple linear regression.